

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi membuat semua orang mudah dalam memberikan opininya terhadap sesuatu hal atau pembahasan yang sedang tren di media sosial, Twitter menjadi salah satu media sosial yang menjadi tujuan dalam penyampaian opini[1]. Media sosial Twitter banyak digunakan oleh masyarakat, sektor swasta bahkan pemerintah untuk menyampaikan kebijakan, menyampaikan informasi, menerima informasi maupun memberikan komentar terhadap suatu hal [2]. Termasuk sirkuit mandalika menjadi topik menarik yang dibicarakan masyarakat di media sosial Twitter.

Pada tahun 2020 yang lalu Indonesia memiliki target mempunyai sirkuit MotoGP kelas dunia yang terletak di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Mulai dibangun pada September 2019, spesifikasi sirkuit mandalika sendiri memiliki panjang 4,3 kilometer dan memiliki 19 tikungan. Pembangunan mandalika selesai pada 12 November 2021 dan diresmikan oleh Presiden Joko Widodo. Sirkuit ini diberi nama Pertamina Mandalika Internasional Street Circuit [3]. Dalam pembangunan sirkuit mandalika menjadi sorotan tersendiri bagi publik khususnya masyarakat Indonesia. Perhatian besar yang disematkan oleh publik dan seluruh masyarakat Indonesia bukan tanpa sebab di karena mandalika sendiri adalah sirkuit internasional yang menjadi wacana di Indonesia. Proyek sirkuit menelan mencapai 3 milyar dolar Amerika dan proyek ini sebagai persiapan ajang MotoGP pada 2022 yang kemarin telah selesai di selenggarakan pada 20 Maret 2022[4]. Mandalika adalah salah satu dari lima yang dijadikan destinasi super prioritas yang ditetapkan oleh presiden Joko Widodo. Hal itu menjadi sorotan publik dengan harapan dengan adanya sirkuit mandalika dan pagelaran MotoGP menjadi ajang promosi bagi Nusa Tenggara Barat dan juga Indonesia serta menaikkan angka kunjungan wisatawan baik domestik dan mancanegara[5].

Pada penelitian ini dilakukan analisis sentimen dengan mengambil data dari media sosial Twitter mengenai mandalika. Twitter adalah salah satu media sosial di Indonesia yang penambahan penggunanya dari tahun ke tahun sangatlah banyak. Tercatat pada tahun 2019, pengguna Twitter di Indonesia mencapai 6,43 juta pengguna dan jumlah tersebut mengambil 52% dari pengguna media sosial [2].

Hasil dari penelitian adalah sebuah data analisis sentimen mengenai respons atau komentar masyarakat mengenai adanya sirkuit mandalika berupa nilai akurasi melalui perhitungan menggunakan algoritma Naive Bayes. Naive Bayes adalah algoritma yang menerapkan teorema bayes yang memiliki probabilitas yang sederhana dan karakter independen yang tinggi. Naive Bayes sendiri dipilih karena sederhana, performa yang cepat dan juga memiliki akurasi tinggi[6]. Serta algoritma Naive Bayes memiliki akurasi yang baik itu terlihat pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agustina Merdeka Raya, Fitri Nurbaiti dan Detin Sofia pada judul Klasifikasi sentimen masyarakat terhadap kenaikan harga tiket pesawat pada Twitter menggunakan Naive Bayes. Pada penelitian tersebut memiliki akurasi mencapai 90,70% dengan menggunakan algoritma Naive Bayes.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini melakukan analisis sentimen sirkuit mandalika di Twitter. Mengingat akurasi yang tinggi dari hasil klasifikasi penelitian sebelumnya, algoritma yang digunakan dalam penelitian ini adalah Naive Bayes.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam pembangunan sirkuit mandalika menjadi sorotan tersendiri bagi publik khususnya masyarakat Indonesia sebab banyak sekali opini yang dilontarkan oleh masyarakat di media sosial terutama di Twitter. Hal tersebut menyebabkan proses mengidentifikasi opini sangat sulit dilakukan secara manual karena jumlah opini yang banyak, maka diperlukan analisis sentimen.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana akurasi yang dihasilkan oleh Naive Bayes ketika mengklasifikasi sentimen dari komentar masyarakat di Twitter terkait sirkuit mandalika ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini menganalisis sentimen tentang sirkuit mandalika berdasarkan komentar masyarakat di Twitter dan mengetahui hasil akurasi dari algoritma Naive Bayes.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas pada penggunaan Naive Bayes sebagai algoritma
2. Data diambil melalui proses *crawling* dari media sosial Twitter dengan hashtag mandalika dengan memberi jarak waktu dari 21 Maret 2022 sampai 29 Maret 2022 dan menghasilkan 1148 data dengan Format file csv.
3. Data yang diambil berupa teks berbahasa Indonesia
4. Dalam menganalisis data menggunakan bahasa pemrograman python dan Google Colab.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis, dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh saat menjalani masa perkuliahan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk pengembangan.
3. Dapat mengetahui akurasi yang dihasilkan dari analisis sentimen tentang sirkuit mandalika menggunakan algoritma Naive Bayes.